

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan macam-macam pendekatan penelitian yang menganalisis keterkaitan yang bersifat sebab akibat antara variabel yang mempengaruhi (independen) dan variabel yang dipengaruhi (dependen).¹

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang diterapkan merupakan pendekatan penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif berdasarkan pada filosofi positivisme, diaplikasikan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu, dengan pengumpulan data melalui alat bantu penelitian. Analisis data digarap secara statistik dengan maksud untuk menguji hipotesis yang telah dilakukan sebelumnya.²

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan Pada Juni-Juli 2025.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung, 2019), h. 25.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung, 2021), h.16-17.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kota Bengkulu. Pemilihan Kota Bengkulu sebagai lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa, berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada 28 September 2024, jumlah pengguna layanan keuangan digital, termasuk *shopee paylater*, di kota ini terus mengalami peningkatan, terutama di kalangan Generasi Z.³ Penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden yang merupakan mahasiswa yang termasuk dalam Generasi Z. Kuesioner akan disebarakan secara online yang dibuat dalam bentuk *google form*, yang akan disebarakan melalui berbagai platform media sosial baik di sejumlah grup, ataupun pesan pribadi seperti di WhatsApp dan Instagram.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan himpunan yang lengkap dari satuan-satuan atau individu-individu yang karakteristiknya ingin kita ketahui.⁴ Tujuan diselenggarakannya populasi ini adalah agar peneliti dapat menetapkan besarnya anggota sampel yang diambil dari anggota populasi. Dalam hal ini yang menjadi populasi ini adalah Generasi

³ 'Sp 143/Gkpb/Ojk/Ix/2024', no. September (2024).

⁴ Reski Husna Amalia, 'Pengaruh Penggunaan Sistem Pembayaran Shopee Paylater Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Iain Palopo', INFOTECH Journal, 2023, h.43.

Z yang tinggal di Kota Bengkulu dan telah kuliah yang merupakan pengguna dan calon pengguna layanan shopee *paylater*. Generasi Z didefinisikan sebagai individu yang lahir antara tahun 1990-2010. Berdasarkan data BPS tahun 2024, jumlah Generasi Z di Kota Bengkulu mencapai 516.477 jiwa, menunjukkan dominasi demografi yang signifikan untuk dijadikan objek kajian mengenai keputusan penggunaan layanan shopee *paylater*.

2. Sampel

Sampel adalah subkelompok atau himpunan bagian dari populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).⁵ Pengambilan sampel akan dilakukan dengan teknik *purposive sampling* atau *non-probability sampling*, dengan kriteria sampel sebagai berikut:

1. Berusia antara 15-29 tahun.
2. Berdomisili di Kota Bengkulu.

⁵ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung, 2019), h. 62.

3. Pernah menggunakan atau memiliki minat untuk menggunakan shopee *paylater*.

Semakin banyak jumlah sampel yang mendekati jumlah populasi, maka kemungkinan terjadinya kesalahan dalam generalisasi akan semakin kecil. Sebaliknya, jika jumlah sampel semakin jauh dari jumlah populasi, peluang terjadinya kesalahan dalam generalisasi akan semakin besar.⁶

Untuk menentukan jumlah sampel dari populasi dalam penelitian ini, digunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel yang digunakan

N : Besar populasi

e : Tingkat kesalahan yang digunakan

Tabel 3.1 Penduduk Kelompok Umur (Jiwa) Tahun 2024 Kota Bengkulu

Kelompok Umur	Penduduk Kelompok Umur (Jiwa)		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
15 – 19 Tahun	88.615	82.742	171.357
20 – 24 Tahun	88.311	83.266	171.577

⁶ Wiwik Sulistiyowati, 'Buku Ajar Statistika Dasar', Buku Ajar Statistika Dasar, 14.1 (2017), h. 15–31.

25 – 29 Tahun	88.810	84.733	173.543
Total			516.477

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Bengkulu.⁷

Populasi dalam penelitian ini adalah Generasi Z yang tinggal di Kota Bengkulu dan telah kuliah yang menggunakan shopee *paylater*. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik tahun 2024 jumlah penduduk Generasi Z (usia 15-29 tahun) sejumlah 516.477 jiwa.

Peneliti menetapkan tingkat kesalahan sebesar 10% dengan jumlah populasi sebanyak 516.477 jiwa. Dengan demikian, perhitungan sampel penelitian ini menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{516.477}{1 + 516.477 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{516.477}{1 + 5.165,77}$$

$$n = \frac{516.477}{5.165,77}$$

$$n = 99,9806$$

$$n = 100$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka jumlah sampel penelitian dengan tingkat kesalahan 10% menghasilkan sebanyak 100 sampel.

⁷ bps.co.id, 'Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin Di Provinsi Bengkulu (Jiwa), 2023-2024', *Bps.Co.Id*, 2024.

D. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

- a. Data diperoleh langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner kepada Generasi Z di Kota Bengkulu yang pernah atau berpotensi menggunakan layanan shopee *paylater*. Responden merupakan Generasi Z yang tinggal di Kota Bengkulu dan telah kuliah, yaitu individu yang lahir antara tahun 1990-2010.⁸
- b. Data sekunder dikumpulkan secara tidak langsung dari berbagai sumber seperti dokumen, buku, media elektronik, jurnal, dan literatur lain yang berkaitan dengan topik penelitian.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Angket

Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini bersifat tertutup, dimana setiap pertanyaan sudah disertai dengan pilihan jawaban yang dapat dipilih oleh responden. Skala yang digunakan dalam kuesioner ini adalah Skala *Likert*. Skala *likert* pada umumnya ada lima penilaian yaitu:

⁸ Sidiq Nur Zaman, 'Survey Deloitte: Kekhawatiran Gen Z Dalam Hidup', *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Humanis*, 4.1 (2024), h. 54–62.

Tabel 3.2
Penilaian skala *likert*

Sangat setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan dari sumber yang ada. Hasil dokumentasi dapat berupa tulisan maupun gambar. Dokumentasi ini diperkuat dengan data yang mendukung untuk penelitian yang dirancang dengan data yang mendukung untuk membuat temuan dari angket. Dokumentasi dari peneliti diperoleh melalui tangkapan layar (*screenshot*) yang diambil selama proses pengumpulan data berlangsung sebagai bukti pelengkap.

E. Variabel dan Definisi Operasional

Ada 7 variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu variabel X_1 , X_2 , X_3 , X_4 , X_5 , X_6 , dan Y adapun variabel nya adalah sebagai berikut:

1. Variabel Independen (X_1), dalam penelitian ini terdapat satu variabel yang mempengaruhi yaitu pengaruh religiusitas Islam.

2. Variabel Independen (X_2), dalam penelitian ini terdapat satu variabel yang mempengaruhi yaitu persepsi risiko.
3. Variabel Independen (X_3) dalam penelitian ini terdapat satu variabel yang dipengaruhi yaitu kontrol diri.
4. Variabel Independen (X_4) dalam penelitian ini terdapat satu variabel yang dipengaruhi yaitu kemudahan penggunaan.
5. Variabel Independen (X_5) dalam penelitian ini terdapat satu variabel yang dipengaruhi yaitu literasi keuangan.
6. Variabel Independen (X_6) dalam penelitian ini terdapat satu variabel yang dipengaruhi yaitu gaya hidup hedonisme.
7. Variabel Dependen (Y) dalam penelitian ini terdapat satu variabel yang dipengaruhi yaitu keputusan penggunaan *shopee paylater* pada Generasi Z.

Definisi operasional dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 3.3
Definisi Operasional Variabel

NO	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
1.	Religiusitas Islam (X ₁)	Religiusitas dipahami sebagai suatu sistem yang terstruktur dan menyatu, yang tercermin dari keyakinan, cara hidup, praktik-praktik peribadatan, dan tradisi yang memberikan arah dalam kehidupan seseorang, sekaligus membuatnya tunduk pada norma-norma yang bersifat suci dan sempurna. (Glock dan Start, 1965).	1. <i>Religious belief</i> 2. <i>Religious practice</i> 3. <i>Religious feeling</i> 4. <i>Religious knowledge</i> 5. Dimensi pengalaman	<i>Likert</i>
2.	Persepsi risiko (X ₂)	Persepsi risiko merupakan penilaian atau anggapan pelanggan terhadap kemungkinan dampak negatif atau	1. Risiko keuangan (<i>Financial risk</i>) 2. Risiko keamanan 3. Risiko Produk	<i>Likert</i>

		ketidakpastian yang muncul setelah membeli suatu produk, menggunakan layanan, atau melakukan transaksi. (Qalati, 2021).		
3.	Kontrol diri (X ₃)	Kontrol diri merupakan kemampuan individu untuk mengatur perilaku, mengatur informasi yang diinginkan dan yang tidak diinginkan, serta menentukan tindakan berdasarkan keyakinan pribadi. (Averill, 2010).	1. <i>Impluse control</i> 2. <i>Self discipline</i>	<i>Likert</i>
4.	Kemudahan penggunaan (X ₄)	Kemudahan penggunaan adalah sejauh mana sebuah teknologi atau layanan dapat diakses dan digunakan secara sederhana tanpa memerlukan usaha yang berlebihan dari	1. Mudah dipelajari 2. Dapat dikontrol 3. Fleksibel 4. Mudah digunakan	<i>Likert</i>

		pengguna. (Abdul Haris, 2023).		
5.	Literasi keuangan	Literasi keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan yang didasari oleh pemahaman dan keterampilan dasar di bidang keuangan. (Anisah dan Crisnata, 2021).	1. Pengetahuan tentang manajemen keuangan. 2. Pengetahuan tentang perencanaan keuangan. 3. Pengetahuan mengenai arus kas. 4. Pengetahuan dasar investasi. 5. Kesadaran akan pentingnya kondisi keuangan yang sehat.	<i>Likert</i>
6.	Gaya hidup hedonisme (X ₆)	Hedonisme sebagai doktrin bahwa kesenangan adalah hal yang paling penting dalam hidup, yang dianut oleh orang-orang yang hanya mencari kesenangan dalam hidupnya. (Collins Gem, 1993).	1. Aktivitas 2. Minat 3. Opini	<i>Likert</i>

7.	Keputusan Penggunaa n (Y)	Keputusan penggunaan adalah kajian tentang bagaimana individu, kelompok, dan organisasi memilih, membeli, dan menggunakan produk, jasa, ide, atau pengalaman sebagai bagian dari perilaku konsumen untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan mereka. (Kotler & Amstrong, 2016).	1. Memiliki keinginan untuk berkelanjutan menggunakan shopee <i>paylater</i> . 2. Memanfaatkan shopee <i>paylater</i> sebagai transaksi pembayaran. 3. Merekomenda sikan shopee <i>paylater</i> ke pihak lain.	<i>Likert</i>
----	------------------------------	--	--	---------------

F. Teknik Analisis Data

Agar data yang dikumpulkan dapat memberikan manfaat, data tersebut perlu diolah dan dianalisis terlebih dahulu, sehingga dapat menjadi dasar dalam pengambilan keputusan. Adapun metode analisis yang digunakan adalah:

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui serta menguji ketepatan dan ketetapan suatu alat ukur untuk dipergunakan sebagai pengukur sesuatu yang seharusnya diukur.⁹ Pengambilan keputusan pada uji validitas ini menggunakan batasan r tabel dengan tingkat signifikansi 0,05. Jika nilai korelasi lebih dari 0,3, maka sampel penelitian dianggap sudah memadai dan layak untuk dianalisis lebih lanjut. Uji validitas dilakukan sebelum disebarkan kepada objek penelitian untuk mengukur tingkat akurasi suatu instrumen penelitian. Metode yang digunakan dalam uji validitas ini adalah Korelasi Pearson, di mana instrumen dianggap valid jika nilai signifikan $< \alpha$ (0,05).

b. Uji Reliabilitas

Menurut Dewi dan Suryanto uji reliabilitas pada suatu instrumen penelitian adalah sebuah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah kuesioner yang digunakan dalam pengambilan data penelitian sudah dapat dikatakan reliabel atau tidak. Pada uji

⁹ Esi Rosita, Wahyu Hidayat, and Wiwin Yuliani, 'Uji Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner Perilaku Prososial', *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, 4.4 (2021), h. 279.

reliabilitas penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *Cronbach Alpha*.¹⁰ Untuk menentukan apakah instrument reliabel atau tidak, gunakan batas 0,6 reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik.

2. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang dianalisis terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan metode uji normalitas *Kolmogorov Smirnov Test* dengan menggunakan analisis Monte Carlo. Uji *Kolmogorov Smirnov* adalah uji beda antara data yang diuji normalitasnya dengan data normal. Yang dimaksud data normal baku adalah data yang telah ditransformasikan ke dalam bentuk *ZScore*. Data yang baik adalah data yang normal dalam pendistribusiannya. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas sebagai berikut: Jika nilai signifikan $> 0,05$, maka data tersebut terdistribusi normal. Jika nilai signifikan $< 0,05$, maka data tersebut tidak terdistribusi normal.

¹⁰ Rosita, Hidayat, and Yuliani, '*Uji Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner Perilaku Prososial*'.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk memeriksa apakah terdapat korelasi antar variabel bebas (independen) dalam model regresi. Apabila terdapat korelasi antara variabel independen, maka muncul masalah multikolinearitas. Model regresi ganda yang ideal seharusnya bebas dari masalah multikolinearitas. Metode pengujian yang umum digunakan adalah dengan menilai nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) pada model regresi. Menurut Ghozali, dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolinearitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $VIF > 10,00$ maka terjadi gejala multikolinearitas dalam model regresi
- 2) Jika nilai $VIF < 10,00$ maka tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Purnomo, uji heteroskedastisitas adalah uji untuk melihat apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari nilai residual pada setiap pengamatan pada model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Pengujian heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan

menggunakan metode uji Glejser, dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka dapat disimpulkan terdapat masalah heteroskedastisitas.

3. Uji Hipotesis

a. Metode Regresi Linear Berganda

Regresi Linier Berganda adalah model regresi linier yang melibatkan lebih dari satu variabel bebas atau prediktor. Dalam bahasa Inggris, model ini dikenal dengan sebutan *multiple linear regression*.¹¹ Model ini biasanya digunakan ketika objek penelitian melibatkan variabel-variabel seperti luas tanah, luas bangunan, umur bangunan, jarak dari pusat keramaian, jumlah kamar tidur, dan kapasitas daya listrik terhadap harga rumah. Tujuan penggunaannya adalah untuk mengidentifikasi variabel-variabel yang mempengaruhi harga rumah agar dapat memaksimalkan keuntungan penjualan dan mencari hubungan antar variabel. Menurut Sugiyono, analisis regresi berganda

¹¹ Sudariana and Yoedani, 'Analisis Statistik Regresi Linier Berganda', *Seniman Transaction*, 2.2 (2022), h. 1–11.

digunakan bila peneliti ingin melakukan prediksi perubahan variabel dependen (kriterium) berdasarkan fluktuasi dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor.¹² Dalam konteks ini, terdapat enam variabel independen dan satu variabel dependen. Oleh karena itu, persamaan matematis Regresi Linier Berganda dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + e$$

Keterangan :

Y = Keputusan penggunaan shopee *paylater*

a = Nilai constant

X₁ = Religiusitas Islam

X₂ = Persepsi risiko

X₃ = Kontrol diri

X₄ = Kemudahan penggunaan

X₅ = Literasi keuangan

X₆ = Gaya hidup hedonisme

b₁X₁, b₂X₂, b₃X₃, b₄X₄, b₅X₅, b₆X₆ = Koefisien regresi

e = Standar error

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Setiyawati, (Bandung, 2019).

b. Uji T-test (Parsial)

Berarti melakukan pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikan peran secara parsial antara variabel independen dengan menggunakan bahwa variabel independen lain dianggap konstan. Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria:

- 1) Apabila t hitung $< t$ tabel maka H_0 diterima
- 2) Apabila t hitung $> t$ tabel maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

c. Uji F (Simultan atau Secara Bersama-sama)

Uji simultan berfungsi untuk melihat apakah variabel independen secara bersamaan atau simultan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.¹³ Untuk menguji hipotesis ini, digunakan statistik f dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Membandingkan nilai f hasil perhitungan dengan nilai f pada tabel. Jika nilai f hitung lebih besar dari nilai f tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

¹³Amanda Balqis, Hendra Harmain, and Nurwani Nurwani, 'Pengaruh Kompensasi Finansial Dan Non-Finansial Terhadap Kinerja Karyawan Pada Bank Sumut Kcp Syariah Simpang Kayu Besar', *Jurnal Maneksi*, 12.2 (2023), h. 388–92.

- 2) Jika nilai signifikansi $\alpha < 0,05$, maka H_0 ditolak, yang menunjukkan adanya pengaruh simultan variabel independen terhadap variabel dependen.
- 3) Sebaliknya, jika nilai signifikansi $\alpha > 0,05$, maka H_0 diterima, yang berarti tidak terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi dalam penelitian ini menggunakan Adjusted R Square (R^2) yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen.

Tabel 3.4

Interpretasi Koefisien Determinasi

Proporsi Internal Koefisien	Keterangan
0% - 19,99%	Sangat Rendah
20% - 39,99%	Rendah
40% - 59,99%	Sedang
60% - 79,99%	Kuat
80% - 100%	Sangat Kuat